

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MELALUI MEDIA E-LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG POSYANDU BALITA DI KAMPUNG KUMBARA UTAMA KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU TAHUN 2024

¹⁾Ririn Ristiowati, ²⁾Yunni Safitri

^{1,2} Prodi Kebidanan dan Profesi Bidan ,Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
Jl. Tamtama, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru
E-mail : ristiowatiririn78@gmail.com

Kata Kunci:

Balita, Posyandu, *E-Leaflet*,
Pengetahuan, Sikap

ABSTRAK

Balita adalah anak yang berumur 12-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam memantau tumbuh kembang balita perlunya melakukan kunjungan rutin posyandu, karena kunjungan tersebut sebagai bagian penting untuk pendeteksian balita dengan melihat status gizinya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh media edukasi *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu balita. Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita tentang posyandu akan lebih baik apabila menggunakan lebih dari satu media atau metode pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pre-test post-test design*. Responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang ibu yang memiliki balita, penelitian dilakukan dari Mei-Juni 2024. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji normalitas dan uji-t. Hasil penelitian responden terkait pengetahuan dan sikap yang dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama yaitu, *Pretes* dan *Posttes* Pengetahuan nilai signifikan yang didapatkan ($p < 0,005$), kemudian *Pretes* dan *Posttes* Sikap nilai signifikan yang didapatkan yaitu ($p < 0,005$), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024.

Keywords:

Toddlers, Posyandu, *E-Leaflet*,
Knowledge, Attitude

ABSTRACT

Toddlers are children aged 12-59 months, this period is characterized by a very rapid growth and development process. In monitoring the growth and development of toddlers, it is necessary to make regular visits to posyandu, because these visits are an important part of detecting toddlers by looking at their nutritional status. The aim of this research is to analyze the influence of *E-Leaflet* educational media on mothers' knowledge and attitudes about toddler posyandu. Increasing the knowledge and attitudes of mothers with toddlers about posyandu will be better if more than one media or educational method is used. The research method used is quantitative with a quasi experimental approach. The research design used is one group pre-test post-test design. The respondents in this study were 60 mothers with toddlers. The research was conducted from May-June 2024. Data analysis used univariate and bivariate with normality tests and t-tests. The results of the respondents' research regarding knowledge and attitudes were carried out by giving the same treatment, namely, *Pretest* and *Posttest* Knowledge obtained a significant value ($p < 0.005$), then *Pretest* and *Posttest* Attitude the significant value obtained was ($p < 0.005$), meaning H_a accepted and H_0 rejected. In conclusion, there is a significant influence from providing *E-Leaflet* media on mothers' knowledge and attitudes about Posyandu for toddlers in Kumbara Utama Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency, Riau Province in 2024.

Info Artikel

Tanggal dikirim: 1 Agustus 2024
Tanggal direvisi: 3 Agustus 2024
Tanggal diterima: 13 Agustus
2024
DOI Artikel:
10.58794/jubida.v3i1.958

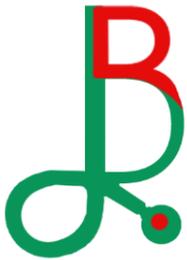
PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) ialah salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh

masyarakat, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan balita.

Ririn Ristiowati, Yunni Safitri: 13 Agustus 2024

Vol.3, No.1, Tahun 2024



Pelaksana Posyandu bidang kesehatan adalah kader yang didampingi tenaga kesehatan dari Puskesmas atau Puskesmas Pembantu (Pustu) [1].

Kunjungan posyandu sebagai bagian penting untuk pendeteksian balita dengan melihat status gizi. Status gizi menjadi perhatian khusus karena memiliki pengaruh dalam proses tumbuh kembang dan kecerdasan pada usia balita. Status gizi yang baik akan mendukung perkembangan anak, namun sebaliknya apabila status gizi balita buruk maka akan mudah terkena penyakit. Kunjungan balita ke Posyandu dapat diketahui berdasarkan cakupan penimbangan balita yang dilakukan rutin setiap bulan pada balita. Cakupan penimbangan balita tahun 2021 di Indonesia sebesar 81,8%. Sedangkan pada tahun 2020 persentase penimbangan balita tersebut mengalami penurunan menjadi 61,3%. Tetapi kembali turun pada tahun 2022 yaitu sebesar 78,3%, Namun sejak keadaan wabah covid-19 yang mulanya terjadi pada tahun 2020 menyebabkan menurunnya frekuensi kunjungan ibu dan anak ke pelayanan gizi dan KIA, termasuk penimbangan balita di posyandu (Kemenkes. 2022)

Berdasarkan data penimbangan balita tahun 2020 hingga 2022 tidak mengalami jumlah yang konsisten, hal ini dapat berdampak pada tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga jumlah balita stunting dan kurus dapat meningkat selama pandemi. Selain itu pandemi juga berdampak pada menurunnya penghasilan keluarga, sehingga dapat meningkatkan jumlah balita stunting dan kurus. Pada masa pandemi COVID-19, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yang selama ini dilaksanakan di Posyandu banyak terhenti sesuai level situasi kabupaten/kota (data *rapid assessment*) [2].

Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita tentang posyandu akan lebih baik apabila menggunakan lebih dari satu

media atau metode pendidikan, metode peningkatan dengan media E-leaflet yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan materi untuk meningkatkan kehadiran ibu-ibu membawa balita ke posyandu. Elektronik leaflet adalah bentuk elektronik dari leaflet yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun dengan menggunakan perangkat Elektronik yang mendukung. Media e-leaflet salah satu Bentuk media cetak elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti edukasi dalam pengetahuan kesehatan [3]

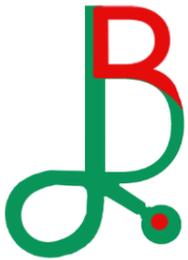
Dari sruvei pendahuluan yang dilakukan, didaptakan bahwa Kabupaten Siak pada tahun 2022 memiliki capaian persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu berkisar 96,2%. Pencapaian tersebut sudah melewati target yaitu sebesar 70%. Namun, cakupan tersebut belum merata di setiap daerah yang ada di kabupaten Siak [4].

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kerinci Kanan tahun 2023, dari 12 Kampung yang ada di Kecamatan Kerinci Kanan. Terdapat balita sebanyak 1566 orang dengan jumlah kunjungan balita yang tertinggi di kecamatan kerinci kanan adalah kampung Kerinci Kanan 99.4 % dan yang terendah terdapat di Kumbara Utama 80.6% sehingga cakupan kunjungan balita tersebut belum mencapai target yaitu sebesar 100% (UPT Puskesmas Kerinci Kanan, 2023).

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini dilaksanakan oleh [5] dengan judul pengaruh promosi kesehatan tentang Posyandu terhadap peningkatan pengetahuan orang tua balita di Kelurahan Pinokalan



Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pengetahuan orang tua balita sebelum diberikan promosi kesehatan tentang posyandu, mengidentifikasi pengetahuan orang tua balita sesudah diberikan promosi kesehatan tentang posyandu serta menganalisa pengaruh promosi kesehatan tentang posyandu terhadap peningkatan pengetahuan orang tua balita. Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest, waktu penelitian pada bulan Mei sampai Juni 2013, tempat penelitian di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung, populasi dari penelitian ini adalah orang tua balita yang membawa anaknya ke posyandu bulan Januari 2013 berjumlah 361 ibu balita, sampel yang digunakan adalah 78 responden, instrumen pengumpulan data dengan leaflet dan kuesioner, analisa data menggunakan uji Paired Samples T Test. Dari penelitian ini didapatkan hasil tingkat pengetahuan orang tua balita sebelum diberikan promosi kesehatan paling besar pada kategori kurang sebesar 62,1%, sesudah diberikan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden paling besar ada pada kategori baik sebesar 97,4%, dan analisa data menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p = 0,000 < 0,05$).

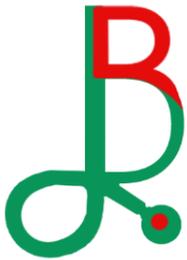
Penelitian yang telah dilaksanakan oleh [6] dengan judul Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kunjungan Balita di Posyandu. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap orangtua balita ke posyandu di lingkungan Jempong Baru wilayah kerja Puskesmas Karang Pule. Metode penelitian menggunakan quasi eksperiment dengan pendekatan pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Lingkungan Jempong Baru sejumlah 873

responden. Jumlah sampel sebanyak 32 responden diambil secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji Man Whitney. Hasil penelitian rata – rata peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi sebesar 1,94 sedangkan peningkatan rata-rata sikap orangtua balita didapatkan 5,25 dan didapatkan, $p = 0,000$ ($p < 0,005$) baik pengetahuan maupun sikap orangtua yang artinya pemberian media leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua balita. Kesimpulan : penggunaan media leaflet dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua balita ke posyandu sehingga diharapkan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pre-test post-test design* (Sugiyono 2011). Penelitian tidak menggunakan kelas pembandingan, namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya pengaruh media e-leaflet dapat diketahui dengan pasti

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Harapan Mama Kampung Kumbara Utama. Kecamatan Kerinci Kanan. Kabupaten Siak. Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kerinci Kanan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juni 2024, Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 12-59 bulan, dengan sampel berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan terkait pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji normalitas dan uji-t untuk menganalisis



pengaruh media edukasi *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu Balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Analisis Univariat

Analisis ini berupa distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan usia serta jenis kelamin balita, di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Karakteristik ibu

Variabel	Frekuensi n = 60	Presentasi (100%)
Usia		
20 - 30 Tahun	37	61,7
31 - 40 Tahun	23	38,3
Pendidikan		
Rendah	8	13,3
Menengah	31	51,7
Perguruan Tinggi	21	35,0
Pekerjaan		
Bekerja	18	30,0
Tidak Bekerja	42	70,0
Jumlah Anak		
<2	19	31,7
2-4	39	65,0
>4	2	3,3

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 4.1.1 diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat ibu memiliki usia pada rentan 20-30 tahun dengan jumlah 37 ibu, dan 23 ibu berada pada usia >30 tahun. Untuk pendidikan mayoritas ibu pada tingkat menengah sekitar 31 ibu, perguruan tinggi 21 dan tingkat rendah terdapat 8 orang ibu. Untuk pekerjaan mayoritas ibu tidak bekerja sekitar 42 dan 18 orang ibu tidak bekerja, dan responden memiliki jumlah anak sekitar 2-4 anak.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik balita

Variabel	Frekuensi n = 60	Presentasi (100%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	35	58,3
Perempuan	25	41,7
Usia		
12-16 Bulan	7	11,7
17-21 Bulan	21	35,0
22-26 Bulan	13	21,7
27-31 Bulan	10	16,7
32-36 Bulan	9	15,0

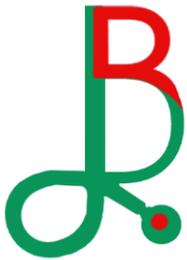
Berdasarkan data yang dapat dilihat dari tabel 4.1.2 didapatkan bahwa dari 60 responden ibu memiliki 35 balita berjenis kelamin laki-laki dan 25 balita perempuan. Untuk usia balita mayoritas berada pada rentan 17-21 bulan.

1. Nilai Hasil Pretes Pengetahuan

Tabel 3. Nilai Pretes Pengetahuan

Pretes	
Nilai	Frekuensi
30	2
40	2
50	4
60	14
70	20
80	11
90	7
Total	60

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari tabel tersebut, didapatkan bahwa hasil pretes yang dilakukan oleh 60 responden yaitu mendapatkan skor 30 berjumlah 2 orang, skor 40 berjumlah 2 orang, skor 50 berjumlah 4 orang, skor 60 berjumlah 14 orang, skor 70 berjumlah 20 orang, skor 80 berjumlah 11 orang dan 90 berjumlah 7 orang ibu.



2. Nilai Hasil Posttes Pengetahuan

Tabel 4 Nilai Posttes Pengetahuan

Posttes	
Nilai	Frekuensi
60	1
70	15
80	11
90	10
100	23
Total	60

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari tabel tersebut, didapatkan bahwa hasil posttes yang dilakukan setelah diberikan intervensi atau pemberian media edukasi *E-Leaflet* diperoleh yaitu skor 60 berjumlah 1 orang, skor 70 berjumlah 15 orang, skor 80 berjumlah 11 orang, skor 90 berjumlah 10 orang, dan skor 100 berjumlah 23 orang ibu.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Pretes dan Posttes Pengetahuan

Pretes			Posttes		
Nilai	Frekuensi	Persen	Nilai	Frekuensi	Persen
30	2	1.7	60	1	.8
40	2	1.7	70	15	12.5
50	4	3.3	80	11	9.2
60	14	11.7	90	10	8.3
70	20	16.7	100	23	19.2
80	11	9.2			
90	7	5.8			
Total	60	50.0	Total	60	50.0
Mean	60	68.17	Mean	60	86.50
Max	60	90	Max	60	100
Min	60	30	Min	60	60

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat nilai hasil tes pengetahuan yang diberikan pada responden yaitu pretes dengan rata-rata (*Mean*) 68,17%, dan posttes 86,50%, nilai maksimum untuk pretes sebesar 90 dan

posttes 100, nilai minimum untuk pretes sebesar 30 dan posttes sebesar 60.

3. Nilai Hasil Pretes Sikap

Tabel 6 Nilai Pretes Sikap Responden

Pretes	
Nilai	Frekuensi
19	5
20	9
22	22
23	9
24	11
25	4
Total	60

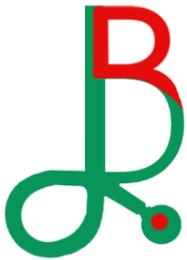
Berdasarkan data yang dapat dilihat dari tabel tersebut, didapatkan bahwa hasil pretes yang dilakukan oleh 60 responden yaitu mendapatkan skor 19 berjumlah 5 orang, skor 20 berjumlah 9 orang, skor 22 berjumlah 22 orang, skor 23 berjumlah 9 orang, skor 24 berjumlah 11 orang, dan skor 25 berjumlah 4 orang ibu.

4. Nilai Hasil Posttes Sikap

Tabel 7. Nilai Posttes Sikap Responden

Posttes	
Nilai	Frekuensi
22	2
23	14
24	24
25	15
26	5
Total	60

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari tabel tersebut, didapatkan bahwa hasil posttes yang dilakukan oleh 60 responden yaitu mendapatkan skor 22 berjumlah 2 orang, skor 23 berjumlah 14 orang, skor 24 berjumlah 24



orang, skor 25 berjumlah 15 orang, dan skor 26 berjumlah 5 orang ibu.

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Pretes dan Posttes Sikap

Pretes			Posttes		
Nilai	Frekuensi	Persen	Nilai	Frekuensi	Persen
19	5	4.2	22	2	1.7
20	9	7.5	23	14	11.7
22	22	18.3	24	24	20.0
23	9	7.5	25	15	12.5
24	11	9.2	26	5	4.2
25	4	3.3			
Total	60	50.0	Total	60	50.0
Mean	60	22.17	Mean	60	24.12
Max	60	25	Max	60	26
Min	60	19	Min	60	22

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat nilai hasil tes yang diberikan pada responden yaitu pretes dengan rata-rata (*Mean*) 22,17%, dan posttes 24,12%, nilai maksimum untuk pretes sebesar 25 dan posttes 26, nilai minimum untuk pretes sebesar 19 dan posttes sebesar 22.

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari hasil pretes dan posttes yang dilakukan pada responden dengan perlakuan yang sama yaitu sebelum memberikan edukasi melalui *E-Leaflet* dan sesudah diberikan edukasi melalui *E-Leaflet*, terdapat hasil yaitu ada pengaruh yang signifikan, dimana saat dilakukan tes awal (*pretes*) pengetahuan, sikap, dan kehadiran ibu dalam mengikuti posyandu masih dibawah rata-rata. Setelah dilakukan intervensi atau pemberian media *E-Leaflet* pada ibu kemudian dilakukan tes akhir (*posttes*) didapatkan hasil pengetahuan dan sikap meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari pemberian edukasi melalui media *E-leaflet* tentang posyandu pada ibu yang memiliki balita

B. Analisis Bivariat

Tab 9. Uji Normalitas Pengetahuan

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	114	60	051	958	60	036
Posttest	103	60	176	966	60	095

Berdasarkan uji yang telah dilakukandari hasil nilai pretes dan posttes terkait pengetahuan ibu diperoleh nilai yang signifikan yaitu pretes 0,051 dan posttes 0,176 >0,05 yang dapat dilihat pada tabel Kolmogrov-Smirnov karena pada penelitian ini menggunakan sampel lebih dari 30 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data eksperimen tersebut terdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Wilcoxon pada Sikap

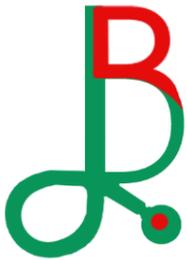
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	1 ^a	9.00	9.00
Posttest Sikap	Potive Ranks	54 ^b	28.35
Pretest Sikap	Ties	5 ^c	1431.00
	Total	60	

Posttest Sikap-Pretest Sikap	
Z	-6.441 ²
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000

Berdasarkan uji yang dilakukan pada hasil pretes dan posttes responden terkait sikap dapat disimpulkan terdapat nilai yang signifikan yaitu $p-0,000 < 0,005$ karena pada uji Wilcoxon jika nilai $< 0,005$ maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji-T

Test	n	Statustuka Deskriptif			Pairst T-Test	
		Mean	Std.D	t	df	Sig.(2 tailed)
Pretest-posttes Pengetahuan	60	0.18.33	11.669	0.12.170	59	0.000
Pretes-posttes Sikap	60	0.1.950	1.199	0.12595	59	0.000



Berdasarkan hasil uji yang didapatkan dari hasil pretes dan posttes pada 60 orang responden yang diberi perlakuan sama yaitu pada Pretes dan Posttes Pengetahuan nilai signifikan yang didapatkan 0,000 artinya $<0,005$, kemudian Pretes dan Posttes Sikap nilai signifikan yang didapatkan yaitu $0,000 < 0,005$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024

Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang ibu yang memiliki balita. Dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media edukasi berupa *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu. Namun, dalam menganalisis data dibutuhkan data pendukung berupa data umum seperti karakteristik responden. Pada penelitian ini karakteristik responden dapat dilihat dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, serta karakteristik balita.

a) Usia

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat ibu memiliki usia pada rentan 20-30 tahun dengan jumlah 37 ibu, dan 23 ibu berada pada usia >30 tahun. Usia 20-35 merupakan usia produktif dimana usia ini yang paling berperan dan memiliki aktivitas yang padat serta kemampuan kognitif yang baik, sehingga pada usia ini akan lebih mudah menyerap informasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan media

elektronik. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih baik dalam berpikir, sehingga di zaman yang semakin canggih ini dapat mempermudah seseorang dalam mengolah informasi salah satunya melalui media *E-Leaflet* pada penelitian ini. (Majidah, A. 2017).

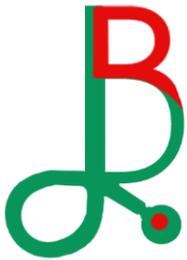
b) Tingkat Pendidikan

Menurut (Nurmasari dan Sumarmi, 2019), tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung seseorang dalam menerima informasi. Tinggi maupun rendahnya pendidikan dapat mempengaruhi banyaknya informasi yang didapatkan, sehingga ibu yang memiliki wawasan lebih luas akan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan yang baik akan memberikan kemudahan bagi ibu dalam menerima informasi ataupun pengetahuan baru khususnya tentang kesehatan. Pada penelitian ini terdapat tingkat pendidikan ibu berada pada tingkat menengah sekitar 31 orang ibu, perguruan tinggi 21 orang ibu dan tingkat rendah terdapat 8 orang ibu.

c) Pekerjaan

Untuk pekerjaan mayoritas ibu tidak bekerja sekitar 42 dan 18 orang ibu bekerja. Penelitian yang dilakukan (Pangesti, 2012) menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Ketika otak sering digunakan akan meningkatkan kinerja otak dalam menyimpan daya ingat. Sehingga kemampuan kognitif seseorang akan bertambah seiring waktu ketika selalu digunakan.

Status pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan. Ibu yang mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memiliki banyak waktu yang luang, hal tersebut tentu dapat membuat ibu bisa mendapatkan lebih banyak pengetahuan



melalui media seperti TV, radio, media cetak, selain itu dapat juga diperoleh melalui lingkungan sosial seperti tetangga [7].

d) Balita

Dari 60 responden rata-rata ibu memiliki anak >2, dimana dari 60 balita tersebut memiliki karakteristik yaitu 35 balita berjenis kelamin laki-laki dan 25 balita perempuan. Untuk usia balita mayoritas berada pada rentan 17-21 bulan.

2. Pengaruh Pemberian Media *E-Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu

Dari analisis data yang diperoleh untuk melihat adanya pengaruh media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan ibu yang dilakukan dengan cara melakukan pretes dan posttes. Hasil nilai pengetahuan yang diberikan pada responden yaitu pretes dengan rata-rata (*Mean*) 68,17%, dan posttes 86,50%, nilai maksimum untuk pretes sebesar 90 dan posttes 100, nilai minimum untuk pretes sebesar 30 dan posttes sebesar 60. Dari hasil tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang dapat dilihat dari kenaikan nilai responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sehingga terdapat hubungan dengan pemberian media edukasi *E-Leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024.

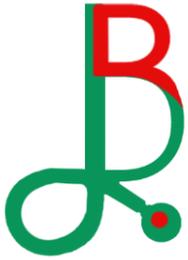
Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya melalui edukasi [8]. Pada zaman sekarang bentuk edukasi sudah semakin banyak, salah satunya promosi kesehatan menggunakan media, baik media cetak maupun elektronik.

Berdasarkan teori, media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti booklet, leaflet, rubik, flashcard dan poster atau penyebaran yang dilakukan secara online, mengingat zaman semakin canggih sehingga untuk memperoleh informasi dapat lebih mudah [9].

Pada penelitian ini dilakukan pemberian edukasi menggunakan media berupa *Elektronik leaflet (E-Leaflet)*. Media ini adalah bentuk elektronik yang dapat diakses oleh siapapun dan di manapun dengan menggunakan perangkat elektronik yang mendukung. Media *E-Leaflet* merupakan salah satu bentuk media cetak elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti edukasi dalam pengetahuan kesehatan [3]. Pemberian media *E-Leaflet* ini dilakukan untuk memberi edukasi tentang posyandu pada ibu, bagaimana pentingnya posyandu sehingga ibu mengerti dan dapat mengakses dengan mudah kapan pun dan dimana saja.

Menurut [10] dari penelitian yang dilakukan bahwa hasil analisis diperoleh nilai signifikan $0,007 \leq 0,05$ artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu mengikuti posyandu. Ibu dapat menambah pengetahuan dengan aktif berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan ibu yang memiliki pengalaman, dengan demikian dapat memperoleh banyak informasi tentang posyandu, manfaat kesehatan yang didapatkan jika aktif mengikuti Posyandu. dengan pengetahuan yang baik dapat memudahkan ibu dalam menerima informasi baik seputar kesehatan balita dan lainnya.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan [11] menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet (*p-value*



$< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan ibu.

3. Pengaruh Pemberian Media *E-Leaflet* Terhadap Sikap Ibu

Dari analisis data yang diperoleh untuk melihat adanya pengaruh media *E-Leaflet* terhadap sikap ibu yang dilakukan dengan cara melakukan pretes dan posttes. Hasil nilai sikap yang diberikan pada responden yaitu pretes dengan rata-rata (*Mean*) 22,17%, dan posttes 24,12%, nilai maksimum untuk pretes sebesar 25 dan posttes 26, nilai minimum untuk pretes sebesar 19 dan posttes sebesar 22. Dari hasil tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang dapat dilihat dari kenaikan nilai responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi sehingga terdapat hubungan pemberian media edukasi *E-Leaflet* terhadap sikap ibu tentang posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024.

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Ada dua faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu faktor interistik individu diantaranya kepribadian, intelegensi, bakat, minat, perasaan, serta kebutuhan dan motivasi seseorang dan faktor ekstristik antara lain adalah faktor lingkungan, pendidikan, edialogi, ekonomi, dan politik. Selain itu ada berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan orang lain, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta emosi dalam diri individu (Notoatmodjo, 2010).

Promosi kesehatan menggunakan media edukasi merupakan salah satu cara yang tepat, guna menyampaikan pesan kesehatan

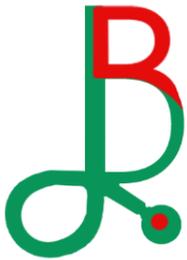
kepada masyarakat. Pemberian penjelasan dengan menggunakan media edukasi yang tepat dapat menstimulasi secara aktif indera penglihatan, pendengaran, perasa dan perilaku, sehingga meningkatkan keberhasilan pembelajaran dalam hal pengetahuan yang nantinya akan mempengaruhi perilaku (Juniah et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan [12] menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara sikap ibu dengan keaktifan dalam kegiatan Posyandu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan [13] hasil penelitian menggunakan uji korelasi Spearman didapatkan nilai signifikansi $p < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu, dan dapat disimpulkan adanya hubungan sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang ke Posyandu.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan [14] Terkait pengaruh media edukasi dengan sikap dan pengetahuan, yaitu menunjukkan hasil sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar pengetahuan remaja putri cukup sebanyak 47%, kurang sebanyak 23% dan sikap negative sebanyak 67%, setelah diberikan penyuluhan mayoritas pengetahuan menjadi baik sebanyak 40%, cukup sebanyak 60% dan sikap menjadi positif sebanyak 77% dan negative sebanyak 23%. Berdasarkan hasil uji statistic didapatkan nilai pengetahuan ($p=0,012$) dan sikap ($p=0,000$).

4. Hubungan Pemberian Media *E-Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu

Hasil penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh pemberian edukasi melalui media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu. Dalam penelitian ini dilakukan tes berupa kuesioner yang dikerjakan dengan



cara melakukan tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttes*) untuk melihat apakah ada perbedaan dari kedua test tersebut. Dari 60 responden ibu yang memiliki balita diberikan perlakuan yang sama atau tes yang dilakukan pada sampel yang sama sehingga dapat dilihat apakah ada perbedaan sebelum diberikan media *E-Leaflet* dan setelah diberikan.

Setelah dilakukan analisis data didapatkan hasil yaitu nilai pretes pengetahuan dengan rata-rata nilai yaitu 68,17% dan setelah dilakukan posttes terdapat nilai pengetahuan ibu meningkat berkisar rata-rata 86,50%. Untuk sikap ibu saat dilakukan pretes didapatkan rata-rata 22,17% dan setelah dilakukan posttes meningkat dengan rata-rata 24,12%.

Selanjutnya untuk menguji apakah data terdistribusi normal dilakukan uji normalitas yaitu pada pengetahuan terdapat nilai yang signifikan pada pretes $p < 0,051$ dan posttes $p < 0,176$ dimana keduanya memiliki nilai $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan nilai terdistribusi normal. Untuk sikap didapatkan hasil dari pretes dan posttes menggunakan uji non parametrik, yaitu uji Wilcoxon dengan nilai $p < 0,000 < 0,005$ karena pada uji Wilcoxon jika nilai $< 0,005$ maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal.

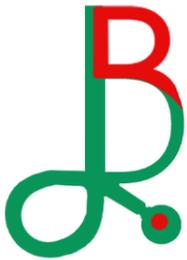
Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji T untuk melihat pengaruh antara variable pengetahuan dan sikap responden sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji t yaitu, dari pretes dan posttes pada 60 orang responden yang diberi perlakuan sama yaitu pada Pretes dan Posttes Pengetahuan nilai signifikan yang didapatkan $p < 0,000 < 0,005$, kemudian Pretes dan Posttes Sikap nilai signifikan yang didapatkan yaitu didapatkan $p < 0,000 < 0,005$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1

ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024.

Menurut [15] pada penelitiannya yaitu didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media e-leaflet sebesar 57,22. Rata-rata sesudah diberikannya media e-leaflet sebesar 90,00. Selisih peningkatan pengetahuan sebesar 32,78. Sedangkan persentase sikap responden sebelum diberikan media e-leaflet sebesar 43% dengan nilai positif. Persentase sesudah diberikannya media e-leaflet sebesar 59,5% dengan nilai positif. Nilai p value pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan media *e-leaflet* sebesar ($p = 0,000$). Sehingga ada peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan sesudah diberikan media e-leaflet pencegahan hipertensi pada remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [16] yang menunjukkan hasil uji statistik bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi balita dengan $p < 0,000 < \alpha (0,05)$. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan [17] menunjukkan hasil uji Paired Sample T-Test bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum dan setelah diberikan media leaflet. Nilai p value untuk pengetahuan adalah 0,000 dan untuk sikap adalah 0,000.

Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana dan bersifat dinamis dengan tujuan memodifikasi perilaku melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan sikap yang berkaitan dengan perbaikan pola hidup ke



arah yang lebih sehat. Hal ini didukung oleh penelitian lain, dimana pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas usia ibu adalah berada pada usia dewasa awal yaitu 36%, pendidikan SMA. Namun, setelah diberikan intervensi menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan angka kunjungan ibu membawa anak ke posyandu dengan nilai $p < 0,05$ [18].

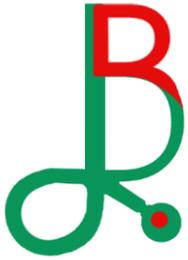
Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan. Peran posyandu sebagai agen perubahan sosial. Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lain yang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan [19].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh pemberian edukasi melalui *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu balita dapat disimpulkan bahwa hasil uji t dari hasil pretes dan posttes pada 60 orang responden yang diberi perlakuan sama yaitu pada Pretes dan Posttes Pengetahuan nilai signifikan yang didapatkan $p < 0,000 < 0,005$, kemudian Pretes dan Posttes Sikap nilai signifikan yang didapatkan yaitu $p < 0,000 < 0,005$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang Posyandu balita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, *Profile Kesehatan Indonesia 2018*. 2018.
- [2] A. Nata and M. D. Sena, "Aplikasi Layanan Kesehatan Terpadu Masyarakat Pada Posyandu Anggrek Urung Pane Berbasis Mobile," *Semin. Nas. R.*, vol. 1, no. 1, pp. 139–144, 2018.
- [3] Saifuddin, G. Rahman, and E. Agustina, "Pencegahan Stunting Melalui Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lalapin Kabupaten Kotabaru," *J. Noken Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [4] Dinkes Provinsi Riau, "Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022," pp. 8–25, 2022.
- [5] M. S. Moningga, A. Lontaan, and R. Dompas, "Pengaruh promosi kesehatan tentang Posyandu," *J. Kesehat.*, vol. 19, no. 1, pp. 93–101, 2013.
- [6] R. Arieska, "The Influence Of Leaflet Media On Increasing Mothers' Knowledge And Attitudes Towards Toddler Visits At Integrated Healthcare Center," *J. Kebidanan Malahayati*, vol. 9, no. 1, pp. 124–132, 2023, doi: 10.33024/jkm.v9i1.8961.
- [7] N. Syamsiyah, *Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013*. 2013.
- [8] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. 2012.
- [9] I. Nurmala, F. Rahman, A. Nugroho, N. Erlyani, N. Laily, and V. Y. Anhar, *Promosi Kesehatan*. 2018.
- [10] M. S. Liem, U. N. W, and Susmini, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu," *Nurs. News (Meriden).*, vol. 4, no. 1, pp. 118–123, 2019.
- [11] D. Herdhianta, M. R. Assafa, and H. D.



- Saleh, “Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar,” *J. Bahana Kesehat. Masy. (Bahana J. Public Heal.*, vol. 7, no. 1, pp. 85–90, 2023, doi: 10.35910/jbkm.v7i1.617.
- [12] Dyas Dwi Arianti, Novera Herdiani, and Kardita Puspa Monitasari, “Hubungan Sikap Ibu dengan Keaktifan dalam Kegiatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya,” *SEHATMAS J. Ilm. Kesehat. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 610–616, 2023, doi: 10.55123/sehatmas.v2i3.1988.
- [13] I. A. Dewi, S. Wahyuningsih, and A. Widayati, “Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kepatuhan Datang ke Posyandu di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022,” *J. Ilm. Obs.*, vol. 15, no. 2, pp. 172–178, 2023.
- [14] B. M. I. M. Kinanti, Y. Marlina, and S. Suwanti, “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri,” *J. Midwifery Updat.*, vol. 4, no. 1, p. 9, 2022, doi: 10.32807/jmu.v4i1.133.
- [15] H. Arinda Nur Maulianti and D. Herdhianta, “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja,” *J. Kesehat. Siliwangi*, vol. 3, no. 1, pp. 12–18, 2022, doi: 10.34011/jks.v3i1.1037.
- [16] A. Johari, A. Agrina, and S. A. Putri, “Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Pesisir Pekanbaru,” *JUKEJ J. Kesehat. Jompa*, vol. 2, no. 1, pp. 111–121, 2023, doi: 10.57218/jkj.vol2.iss1.706.
- [17] T. Djaafar, Amsal, and Novarianti, “Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting,” vol. 7, no. 2, pp. 205–210, 2024.
- [18] W. Sari *et al.*, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Angka Kunjungan Ibu ke Posyandu,” *Fak. Ilmu Kesehatan, Univ. MUHAMMADIYAH SURAKARTA*, vol. 3, no. 2, pp. 85–89, 2018.
- [19] N. Hafifah and Z. Abidin, “Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor,” *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 5, pp. 893–900, 2020.